

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent*) yaitu minat menabung dan variabel bebas (*independent*) yaitu literasi keuangan syariah, lokasi, dan sosialisasi. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer diambil dari responden melalui kuisioner, kuisioner ditujukan kepada masyarakat Desa Bakung Lor Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Untuk mengetahui analisis bagaimana pengaruh variabel variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui nilai t hitung variabel Literasi keuangan syariah sebesar 5,954, yang lebih besar dari t tabel 1,985 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung. Masyarakat yang memiliki kemampuan literasi keuangan syariah yang baik akan dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka karena lebih mengerti bagaimana cara agar mengelola keuangan yang tepat dan sesuai prinsip-prinsip syariah seperti menghindari transaksi keuangan yang mengandung *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Dengan pengetahuan yang baik, mereka lebih cenderung berminat untuk menabung dibank syariah karena dapat merencanakan keuangan jangka panjang yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui nilai t hitung variabel Lokasi sebesar 1,919 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dan nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Lokasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap Minat Menabung. Dalam konteks di mana lokasi tidak berpengaruh, minat menabung masyarakat dapat lebih dipengaruhi oleh faktor faktor internal (seperti sikap dan kontrol perilaku) dan norma sosial yang lebih luas daripada oleh faktor eksternal yang terkait dengan lokasi geografis. Seperti pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, pengetahuan tentang produk dan layanan bank syariah, serta keinginan untuk menghindari *riba*.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui nilai t hitung variabel Sosialisasi sebesar 3,153 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Sosialisasi berpengaruh positif signifikansi terhadap minat menabung. Sosialisasi memberikan informasi dan pemahaman yang lebih luas tentang produk dan layanan perbankan syariah serta keuntungan menabung di bank syariah, seperti bebas dari *riba* dan adanya kesempatan untuk beramal melalui dana yang disimpan.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 26,717, sedangkan nilai F tabel adalah 2,70. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, variabel Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi, dan Lokasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung. pentingnya upaya peningkatan literasi keuangan Syariah, penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, dan sosialisasi yang efektif sebagai strategi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dengan memperkuat teori bahwa literasi keuangan syariah, Lokasi, dan sosialisasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk memilih layanan keuangan berbasis syariah. Penelitian ini memperkaya khazanah literatur

literasi keuangan dengan membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik secara langsung memengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Temuan ini membuka jalan bagi penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang membentuk perilaku keuangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model perilaku menabung yang komprehensif, mencakup literasi keuangan, lokasi, dan sosialisasi. Model ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk studi lebih lanjut dalam konteks atau populasi yang berbeda.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya sosialisasi dan pemahaman produk bank syariah. Bank syariah dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk program edukasi dan kampanye informasi yang menjelaskan manfaat menabung di bank syariah. Selain itu, bank syariah dan lembaga keuangan lainnya disarankan untuk meningkatkan program literasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, yang tidak hanya meningkatkan minat menabung tetapi juga kesadaran akan pengelolaan keuangan yang baik. Temuan tentang lokasi juga menekankan pentingnya aksesibilitas layanan perbankan. Oleh karena itu, bank syariah perlu mempertimbangkan pembukaan cabang di lokasi strategis, terutama di daerah yang kurang terlayani.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan, lokasi, dan sosialisasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1) Saran untuk Bank Syariah:

Bank syariah diharapkan mengadakan program edukasi dan pelatihan yang berfokus pada literasi keuangan syariah bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, webinar, atau kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal. Bank syariah perlu memperhatikan lokasi cabang dan layanan mereka. Membangun lebih banyak cabang di daerah terpencil dan menyediakan layanan mobile banking dapat meningkatkan akses

masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Dan Bank syariah melakukan kampanye sosialisasi yang lebih agresif mengenai produk-produk perbankan syariah dan manfaatnya. Penggunaan media sosial dan platform digital juga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

2) Saran untuk pemerintah desa:

Pemerintah desa dapat berperan aktif dalam mengadakan program-program literasi keuangan bagi warganya. Kerja sama dengan bank syariah dalam menyelenggarakan kegiatan edukatif akan sangat bermanfaat. Pemerintah desa juga perlu mempertimbangkan untuk memfasilitasi pembukaan cabang bank syariah di wilayah mereka, serta menyediakan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas layanan perbankan.

3) Saran untuk Masyarakat:

Masyarakat diharapkan untuk aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan. Mengikuti seminar, workshop, atau pelatihan tentang manajemen keuangan dan produk perbankan syariah dapat membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Berpartisipasi dalam Program Sosialisasi: Masyarakat disarankan untuk mengikuti program-program sosialisasi yang diadakan oleh bank syariah dan lembaga terkait, sehingga mereka dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai manfaat menabung di bank syariah.

4) Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat menabung di bank syariah, seperti faktor budaya, tingkat pendapatan, atau kondisi ekonomi lokal. Melakukan studi kasus di berbagai daerah dengan karakteristik yang berbeda-beda dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan, lokasi, dan sosialisasi terhadap minat menabung.